

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar bahasa tidak akan terlepas dari penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata merupakan hal yang penting yang harus dimiliki seseorang dalam mempelajari bahasa Jerman. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal.

Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, tujuan pembelajaran akan sulit dicapai. Semakin banyak kosakata yang dikuasai seseorang, maka akan semakin besar kemungkinan seseorang untuk terampil berbahasa dan semakin mudah untuk memahami dan menyampaikan informasi secara lisan maupun tulisan.

Sulitnya mempelajari dan menguasai kosakata, biasa dialami oleh siswa yang baru dan bahkan sedang belajar bahasa Jerman. Kesulitan ini khususnya dialami oleh siswa-siswi SMA Kartika XIX-2 Bandung. Menurut informasi dan data yang didapat oleh peneliti, nilai siswa di SMA tersebut masih banyak yang berada di bawah rata-rata atau di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor. Selain siswa masih merasa asing dengan kosakata bahasa Jerman, model dan teknik yang diterapkan guru dalam pembelajaran kosakata pun kurang begitu menarik sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran Bahasa Jerman.

Penggunaan media pembelajaran yang kurang berkesan pun menjadi faktor penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari kosakata. Penggunaan media buku

saja akan terasa menjenuhkan dan dirasa kurang memberikan motivasi kepada siswa. Untuk itu diperlukan sebuah media yang disukai siswa, sehingga mereka tertarik, mudah mengingat materi dan lebih aktif selama proses pembelajaran.

Penelitian mengenai pembelajaran dan penguasaan kosakata sebelumnya telah banyak dilakukan oleh peneliti lain, salah satunya dilakukan oleh Midaningsih (2012) dengan menggunakan media *Silbenrätsel* dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Silbenrätsel* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman”. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa media *Silbenrätsel* efektif digunakan dalam pembelajaran kosakata. Hal senada juga dilakukan oleh Apandi (2008) dengan menggunakan media lagu dalam skripsinya “Penggunaan Lagu sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman”. Penelitian dengan menggunakan media lagu pun berhasil digunakan untuk meningkatkan kosakata bahasa Jerman. Selain itu, penelitian dengan menggunakan media yang hampir sama dengan media yang akan digunakan oleh peneliti juga telah banyak dilakukan, salah satunya penggunaan media *Scrambel* yang dilakukan oleh Aprilyani (2010) dalam skripsinya “Hubungan Penggunaan Teknik *Scrambel* dengan Kemampuan Siswa dalam Menyusun Wacana Berbahasa Jerman”.

Penelitian tersebut menghasilkan suatu kesimpulan, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan teknik permainan *scrambel* dengan kemampuan siswa dalam menyusun wacana berbahasa Jerman. Oleh karena banyaknya penelitian terdahulu yang telah dilakukan, peneliti termotivasi untuk

melakukan penelitian dengan menggunakan media yang lebih menarik dan lebih memudahkan siswa dalam mempelajari kosakata.

Salah satu media pembelajaran yang menarik dan diduga dapat memudahkan siswa dalam mempelajari kosakata, yaitu *Buchstabensalat*. Pembahasan mengenai *Buchstabensalat* dikemukakan oleh Dauvillier dan Levy-Hillerich (dalam *Allemania Jurnal Bahasa dan Sastra Jerman* yang ditulis oleh Nining Warningsih). Pada pelaksanaannya, penggunaan *Buchstabensalat* menuntut siswa untuk lebih berkonsentrasi terhadap kata sifat yang ditemukan dalam materi yang diajarkan di sekolah.

Berdasarkan paparan yang dikemukakan di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang penggunaan *Buchstabensalat* sebagai media pembelajaran kata sifat bahasa Jerman di kelas XI SMA Kartika XIX-2 Bandung.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka diidentifikasi beberapa masalah, di antaranya:

1. Apakah kesulitan siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Jerman disebabkan oleh cara mengajar guru yang kurang interaktif dan kurang komunikatif?
2. Apakah model dan teknik pembelajaran yang kurang tepat menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Jerman?
3. Apakah penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Jerman dipengaruhi oleh penggunaan media yang kurang diminati siswa?

4. Apakah kesulitan siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Jerman disebabkan oleh sulitnya mempelajari kata benda?
5. Apakah salah satu penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Jerman adalah sulitnya mempelajari kata kerja?
6. Apakah kesulitan mempelajari kata sifat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sulitnya siswa mempelajari kosakata bahasa Jerman?
7. Apakah *Buchstabensalat* merupakan media yang cocok untuk digunakan dalam mempelajari kata sifat bahasa Jerman?

C. Batasan Masalah

Dari sekian banyak masalah yang telah disebutkan, dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti yang terbatas, maka dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dibatasi pada penggunaan *Buchstabensalat* sebagai media pembelajaran kata sifat bahasa Jerman sesuai dengan materi pokok yang diajarkan di kelas XI SMA Kartika XIX-2 Bandung. Pembelajaran kata sifat dalam penelitian ini pun hanya dibatasi dalam pembelajaran kata sifat tingkat dasar (*der Positiv*).

D. Rumusan Masalah

Beranjak dari batasan masalah yang disebutkan, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menguasai kata sifat sebelum menggunakan *Buchstabensalat*?

2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menguasai kata sifat setelah menggunakan *Buchstabensalat*?
3. Apakah penggunaan *Buchstabensalat* dapat meningkatkan penguasaan kata sifat siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam perumusan masalah, yaitu :

1. Mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai kata sifat sebelum menggunakan *Buchstabensalat*.
2. Mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai kata sifat setelah menggunakan *Buchstabensalat*.
3. Mengetahui apakah *Buchstabensalat* dapat meningkatkan penguasaan kata sifat siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya :

1. Bagi pembelajar, penelitian ini bermanfaat agar pembelajar dapat mempelajari dan meningkatkan penguasaan kata sifat bahasa Jerman dengan menggunakan media yang menyenangkan, yaitu *Buchstabensalat*.
2. Bagi pendidik, penelitian ini bermanfaat agar pendidik dapat mengetahui dan menggunakan *Buchstabensalat* selama melakukan kegiatan mengajar di kelas.

3. Bagi peneliti, peneliti dapat mengetahui pengaruh *Buchstabensalat* sebagai media pembelajaran kata sifat bahasa Jerman dan memberikan pengalaman baru dalam memberikan materi kosakata pada siswa.

